

ABSTRAK

PT XYZ merupakan salah satu perusahaan yang sudah menerapkan *Project Based Organization* (PBO) dalam pelaksanaan proyeknya. Salah satu perusahaan yang menerapkan PBO adalah PT XYZ. PT XYZ bergerak dalam bidang penyediaan layanan instalasi jaringan telekomunikasi, pembangunan infrastruktur jaringan, dan pengelola *Network Terminal Equipment* (NTE). PT XYZ adalah anak perusahaan dari PT ABC yang merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Pada saat ini, PT XYZ sedang menjalankan proyek *feeder resiliency* yang berada di kota Manado. Proyek *feeder resiliency* termasuk kategori proyek OSP *Granular*. Data terakhir proyek pada tanggal 6 Februari 2023 – 17 Februari 2023 perencanaan proyek adalah 76.86% sedangkan realisasi proyek adalah 19.63%. Dari data tersebut dapat diketahui *feeder* 11 pada proyek *feeder resiliency* mengalami keterlambatan dalam pengerjaannya. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang terjadi pada PT XYZ terkait keterlambatan pada *feeder* 11, penulis memberikan usulan dengan melakukan perancangan modifikasi penjadwalan *feeder* 11 pada proyek *feeder resiliency* sebagai *baseline guidance* percepatan proyek dengan metode *fast track* dan *crashing* pada PT XYZ. Hasil rancangan percepatan jadwal proyek pada sisa pekerjaan dengan menggunakan kombinasi *fast track* dan *crashing* pada sisa pekerjaan yang berbeda, dihasilkan proyek dapat selesai sesuai dengan target penyelesaian awal, dengan adanya penambahan 5 pekerja. Selain itu, untuk menghindari adanya permasalahan serupa di proyek *feeder resiliency* ataupun proyek serupa, maka dibuat *schedule guidance* yang berisi *step by step* penjadwalan yang baik dan cara percepatan jadwal proyek berdasarkan data dari proyek *feeder* 11 saat ini yang akan digunakan sebagai *lesson learned* proyek *feeder resiliency* selanjutnya.

Kata kunci: *feeder, Project Based Organization (PBO), keterlambatan proyek, Critical Path Method (CPM), schedule guidance, fast track, crashing.*